



Peningkatan Pemahaman Materi Zakat Fitrah dengan Memanfaatkan Media Audiovisual Digital

Alvi Hairian^{1*}, Abdul Mu'is¹, Mohamad Yahya²

¹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

² SD Negeri Karanganyar 01 Jember, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: alvihairian16@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep zakat fitrah siswa kelas V SD Negeri 1 Lemahbangdewo Banyuwangi melalui penerapan media audiovisual digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata sebelum tindakan sebesar 66,4 (tingkat ketuntasan 36%), meningkat menjadi 75 (ketuntasan 60%) pada siklus I, dan mencapai 85,6 (ketuntasan 92%) pada siklus II. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan kemampuan menjelaskan konsep zakat fitrah secara lebih baik. Kesimpulan penelitian ini didapatkan bahwa media audiovisual digital terbukti efektif sebagai metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah.

Kata Kunci: Media Audiovisual Digital, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

This study aims to enhance fifth-grade students' understanding of zakat fitrah concepts at SD Negeri 1 Lemahbangdewo Banyuwangi through the integration of audiovisual digital media in Islamic Education (PAI) and Character Education. The methodology employed is Classroom Action Research (CAR) conducted across two cycles, each comprising planning, action, observation, and reflection phases. The results indicate substantial improvement: the pre-cycle mean score was 66.4 with a mastery level of 36%, increasing to 75 (mastery 60%) in Cycle I, and reaching 85.6 (mastery 92%) in Cycle II. In addition to academic gains, students exhibited high enthusiasm, active participation, and better explanation of zakat fitrah concepts. The conclusion affirms that audiovisual digital media is an effective, innovative teaching method for enhancing students' understanding of zakat fitrah.

Keywords: Audiovisual Digital Media, Classroom Action Research, Islamic Education, Student Understanding

History:

Received : January 18, 2025
Revised : October 12, 2025
Accepted : November 7, 2025
Published : November 11, 2025

Publisher: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia, karena menggabungkan penguasaan pengetahuan agama dengan nilai moral yang esensial dalam kehidupan sehari-hari (Hanifah & Maulidin, [2025](#); Johariyah et al., [2025](#); Arlina et al., [2024](#); Puspitasari & Yusuf, [2022](#); Mitra et al., [2021](#)). Pendidikan agama di tingkat sekolah dasar bertujuan menanamkan nilai-nilai keIslaman seperti akhlak mulia, tanggung jawab sosial, serta kewajiban sebagai umat Muslim (Kartika et al., [2023](#); Sultani et al., [2021](#); Khaidir & Suud, [2020](#)). Landasan ini sangat penting agar generasi muda tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika yang kuat.

Namun demikian, penerapan pembelajaran PAIBP di sekolah dasar kerap menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi tertentu, termasuk konsep zakat fitrah (Himawati et al., [2025](#); Anisa, [2025](#)). Sebagai salah satu kewajiban penting dalam Islam, memahami zakat fitrah memerlukan penanaman konsep yang mendalam agar siswa dapat menerapkannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari (Nurohmah et al., [2025](#); Robeah et al., [2025](#); Rohmayati et al., [2025](#); Daryanto, [2017](#)). Observasi awal di SD Negeri 1 Lemahbangdewo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur menunjukkan nilai rata-rata siswa pada materi zakat fitrah masih rendah, mencerminkan kebutuhan mendesak akan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah monoton dan hafalan yang terlalu verbal sering kali menyebabkan siswa kurang terlibat (Ningtyas & Pradikto, [2025](#); Kiawati et al., [2023](#)). Pendidikan anak usia sekolah dasar membutuhkan stimulasi yang melibatkan visual dan praktik konkret untuk memperkuat pemahaman. Media audiovisual digital, yang menggabungkan audio dan visual secara simultan, menyediakan solusi efektif, dengan kemampuan menghadirkan ilustrasi konkret (Sholeh et al., [2024](#); Nasution et al., [2024](#); Nasution & Rizka, [2024](#); Tawil & Dahlan, [2021](#)), terutama yang relevan dengan materi zakat fitrah. Misalnya, siswa dapat melihat video animasi yang menggambarkan perhitungan zakat fitrah, penerima manfaat, serta relevansinya dalam situasi nyata.

Penelitian meta-analisis terdahulu menyebut bahwa penggunaan video pembelajaran animasi dalam fiqih memiliki pengaruh positif tinggi terhadap pemahaman konsep, motivasi belajar, pemikiran kritis, dan daya ingat siswa (Sihabudin et al., [2023](#)). Khususnya pada topik zakat, meskipun pengaruhnya sedikit lebih rendah dibanding topik lainnya seperti wudhu atau haji, tetapi tetap terbukti signifikan (Sihabudin et al., [2023](#)). Selain itu, penelitian di SD Negeri 2 Bungtiang dengan desain kuasi-eksperimental menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media audiovisual digital memperoleh skor post-test rata-rata 78,58, jauh lebih tinggi dibanding kelompok kontrol sebesar 59,45 (Murdini, [2024](#)). Temuan ini memperkuat potensi audiovisual digital dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Lebih lanjut, studi tindakan kelas berbasis media visual di SD menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islam

interaktif dalam materi pendidikan agama mampu meningkatkan tuntas belajar dari 46,71% pada pra-siklus menjadi 90,96% pada siklus kedua (Yanthi & Sumarno, [2024](#)). Temuan serupa juga muncul dalam materi tata cara salat di SD, di mana video edukasi meningkatkan rata-rata skor siswa dari 62 menjadi 85 serta meningkatkan partisipasi siswa hingga 85% pada siklus kedua (Yanthi & Sumarno, [2024](#)).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi penggunaan media audiovisual digital dalam pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga hasil belajar mereka meningkat signifikan (Nicholas et al., [2023](#); Afriza & Nasution, [2022](#); Andriyani & Suniasih, [2021](#); Rahmatika et al., [2021](#)). Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa.

Landasan teoritis mendukung penggunaan media audiovisual digital melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer ([2002](#)), yang menyatakan bahwa informasi akan lebih efektif diterima jika disajikan melalui berbagai indera secara simultan, menggabungkan elemen visual dan auditori untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas media audiovisual digital dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Lemahbangdewo terhadap materi zakat fitrah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa secara keseluruhan. Hasilnya diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran berbasis media digital yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan pendekatan pedagogis di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal efektif dalam meningkatkan praktik pembelajaran melalui refleksi berulang. PTK dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model siklus ini mengacu pada teori PTK oleh Kemmis & McTaggart ([2013](#)) serta Arikunto ([2020](#)), yang menegaskan pentingnya evaluasi berkala untuk mencapai perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru merancang materi berbasis media audiovisual digital yang sesuai dengan kompetensi dasar materi zakat fitrah untuk kelas V SD Negeri 1 Lemahbangdewo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Pemilihan video dan animasi didasarkan pada kesamaan konsep serta relevansi kontekstual dengan kehidupan siswa. Juga dikembangkan alat evaluasi seperti tes pemahaman serta rubrik observasi untuk mengukur respons siswa terhadap media.

Pelaksanaan tindakan melibatkan penggunaan video pembelajaran sebagai alat bantu utama saat mengajarkan konsep zakat fitrah. Siswa menonton video, lalu dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang dimoderatori oleh guru. Diskusi ini dirancang untuk mendorong siswa mengeksplor pemahaman mereka secara reflektif, mengklarifikasi salah

kaprah, dan membangun konsep bersama.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk merekam aktivitas siswa seperti keterlibatan, keaktifan bertanya, dan interaksi dengan konten audiovisual digital. Observasi juga mencakup catatan tentang perhatian visual siswa, kemampuan mereka menghubungkan konsep dengan kehidupan nyata, serta aspek motivasi dan antusiasme.

Refleksi dilakukan usai setiap siklus, berdasarkan temuan observasi dan hasil post-test. Dalam refleksi ini, peneliti mengevaluasi keefektifan media yang digunakan, kejelasan materi, dan respons siswa. Berdasarkan analisis ini, perbaikan untuk siklus berikutnya disusun, misalnya dengan menambah visualisasi lebih rinci, memperpendek durasi video atau menambah latihan soal setelah video. Keberhasilan PTK ditandai dengan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85% dengan KKM sama atau lebih 75.

Pengumpulan data menggunakan triangulasi metode: tes pemahaman untuk mengukur perubahan pemahaman, observasi kelas untuk mengevaluasi respons siswa terhadap media, serta wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka. Triangulasi ini memastikan validitas hasil melalui pemadanan data dari berbagai sumber metodologis. Instrumen penelitian terdiri atas modul ajar sebuah panduan sistematis pembelajaran zakat fitrah berbasis audiovisual digital, lembar kerja peserta didik untuk memperkuat latihan dan pemahaman konsep setelah menonton video, lembar observasi untuk mencatat perhatian, interaksi, dan partisipasi siswa, serta tes pemahaman untuk menganalisis peningkatan pengetahuan siswa melalui skor pra dan pascatindakan.

Dengan pendekatan sistematis melalui PTK dua siklus, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran konkret tentang efektivitas media audiovisual digital dalam meningkatkan pemahaman zakat fitrah, serta menjadi model bagi praktik pembelajaran inovatif pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, dilakukan evaluasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah menggunakan tes tertulis. Dari hasil tes terhadap 25 siswa kelas 5 SD Negeri 1 Lemahbangdewo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,4, dengan ketuntasan belajar hanya sebesar 36%. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami konsep zakat fitrah, seperti pengertian, perhitungan, dan penerimanya.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pra-siklus.

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	9	36%
Tidak Tuntas (< 75)	16	64%
Total	25	100%

Siklus I

Pada Siklus I, rencana pembelajaran menggunakan media audiovisual digital terdiri dari pemilihan video yang relevan, penyusunan lembar kerja siswa (LKS), dan pembentukan kelompok diskusi. Tujuan pembelajaran adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep zakat fitrah, cara perhitungan, dan penerima zakat fitrah.

Pelaksanaan dimulai dengan pemutaran video pembelajaran diikuti dengan diskusi kelompok. Media audiovisual digital dirancang untuk memberikan penjelasan visual dan praktis kepada siswa. Sesi tanya jawab diadakan untuk memperkuat pemahaman siswa, dan diakhiri dengan tes untuk mengevaluasi hasil belajar.

Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, meskipun beberapa siswa masih kesulitan dalam perhitungan zakat fitrah. Hasil post-test menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 75, dengan tingkat ketuntasan mencapai 60%. Meski terdapat peningkatan, hasil ini belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Siklus I.

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	15	60%
Tidak Tuntas (< 75)	10	40%
Total	25	100%

Pada refleksi Siklus I, beberapa kelemahan diidentifikasi, seperti kesulitan siswa dalam memahami perhitungan zakat fitrah dan kurangnya variasi media audiovisual digital. Untuk Siklus II, materi perhitungan dirancang lebih sederhana, dan variasi media ditingkatkan, termasuk penggunaan animasi dan contoh kasus.

Siklus II

Pada Siklus II, rencana pembelajaran diperbaiki dengan penguatan materi perhitungan zakat fitrah dan penambahan ilustrasi serta animasi untuk menjelaskan penerima zakat. LKS juga disempurnakan agar lebih aplikatif.

Pelaksanaan dimulai dengan pemutaran video yang lebih interaktif dan diskusi kelompok yang difokuskan pada kasus nyata. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi pemahaman mereka, diakhiri dengan tes.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 83,8, dengan tingkat ketuntasan mencapai 92%. Sebagian besar siswa mampu menjawab soal perhitungan dan penerapan zakat fitrah dengan benar.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil siklus II.

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	23	92%
Tidak Tuntas (< 75)	2	8%
Total	25	100%

Pada refleksi siklus II, media audiovisual digital terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Meskipun sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan, hasil tes menunjukkan keberhasilan yang signifikan dibandingkan Siklus I. Dengan tingkat ketuntasan 92%, penelitian dianggap berhasil mencapai tujuan.

Penggunaan media audiovisual digital dalam pembelajaran zakat fitrah secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 66,4 pada pra-siklus menjadi 75 pada Siklus I dan kemudian menjadi 83,8 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 36% pada pra-siklus menjadi 60% pada Siklus I dan kemudian menjadi 92% pada Siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa media audiovisual digital efektif untuk pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

Pembahasan

Pada penelitian ini, tujuan utama adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri 1 Lemahbangdewo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur tentang materi zakat fitrah melalui penggunaan media audiovisual digital. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, terlihat bahwa penggunaan media audiovisual digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah.

Pada pra siklus, rata-rata nilai tes siswa adalah 66,4 dengan ketuntasan belajar yang masih jauh dari harapan yaitu 36%, yang menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap materi zakat fitrah. Namun, setelah pembelajaran menggunakan media audiovisual digital pada siklus I, nilai rata-rata tes meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan belajar mencapai 60%, dan pada siklus II, nilai rata-rata tes meningkat lagi menjadi 83,8 dengan ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 92% (termasuk kategori tuntas). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audiovisual digital efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Mayer (2002) dalam teori *cognitive theory of multimedia learning*, media audiovisual digital yang menggabungkan gambar dan suara dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dapat merangsang kedua indera mereka secara bersamaan. Media audiovisual digital membantu siswa untuk mengaitkan informasi visual dengan informasi auditori, yang memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih baik di dalam memori jangka panjang (Errabo et al., 2024; Afify, 2020; Mayer, 2002). Dengan demikian, temuan peningkatan pemahaman materi zakat fitrah melalui media audiovisual digital sesuai dengan teori ini.

Selama pelaksanaan siklus II, pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan tanya jawab. Hal ini tercermin dari keikutsertaan mereka dalam berdiskusi mengenai perhitungan zakat fitrah, serta ketertarikan mereka dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audiovisual digital.

Menurut Gagne (1985) dalam teori belajarnya, pembelajaran yang efektif melibatkan keterlibatan aktif siswa melalui berbagai tahapan seperti pemberian stimulus, pengolahan informasi, dan umpan balik. Media

audiovisual digital, seperti video dan animasi, dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa karena mampu menarik perhatian dan memberikan informasi yang lebih konkret. Dengan kata lain, media yang menarik dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan mengingat materi lebih baik (Gagne, [1985](#)).

Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, masih ada sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami perhitungan zakat fitrah. Beberapa siswa masih bingung dalam mengaplikasikan cara perhitungan zakat berdasarkan penghasilan yang berbeda.

Teori Vygotsky tentang *zone of proximal development* (ZPD) mengemukakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi yang sulit jika mereka mendapatkan bantuan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Perhitungan zakat fitrah bisa menjadi materi yang sulit bagi siswa, tetapi dengan dukungan yang lebih spesifik, seperti latihan soal tambahan dan penjelasan yang lebih mendalam, siswa dapat lebih mudah menguasainya. Oleh karena itu, meskipun media audiovisual digital membantu siswa memahami dasar-dasar zakat fitrah, perhitungan zakat membutuhkan penekanan lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih aplikatif.

Pada akhir Siklus II, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan media audiovisual digital sangat membantu mereka dalam memahami materi zakat fitrah. Mereka menyatakan bahwa video dan animasi yang digunakan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti.

Menurut teori *constructivism* oleh Piaget ([1970](#)), pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat mengonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman mereka. Media audiovisual digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami materi secara lebih nyata dan praktis. Video yang menunjukkan contoh zakat fitrah dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan siswa untuk melihat dan mengaitkan informasi yang mereka pelajari dengan realitas yang mereka alami, yang mendukung proses konstruksi pengetahuan mereka (Piaget, [1970](#)).

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini sejalan dengan berbagai teori pembelajaran yang mendukung penggunaan media audiovisual digital dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan video dan animasi dalam pembelajaran zakat fitrah telah berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Namun, masih ada beberapa kesulitan dalam aspek perhitungan zakat fitrah, yang menunjukkan bahwa meskipun media audiovisual digital sangat bermanfaat, pemahaman konseptual tertentu memerlukan pendekatan lebih mendalam dan latihan tambahan. Temuan ini menghasilkan kombinasi antara pendekatan multimedia dan pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sebagaimana tercermin dalam peningkatan nilai tes serta peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual digital secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri 1 Lemahbangdewo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur terhadap materi zakat fitrah. Penggunaan media audiovisual digital dalam pembelajaran zakat fitrah secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 66,4 pada pra-siklus menjadi 75 pada Siklus I dan kemudian menjadi 83,8 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 36% pada pra-siklus menjadi 60% pada Siklus I dan kemudian menjadi 92% pada Siklus II. Media audiovisual digital, seperti video dan animasi yang digunakan dalam pembelajaran, berhasil membantu siswa memahami konsep-konsep dasar zakat fitrah, seperti pengertian, cara perhitungan, dan penerima zakat, dengan cara yang lebih mudah dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual digital terbukti efektif dalam memperjelas konsep yang awalnya sulit dipahami oleh siswa.

Efektivitas penggunaan media audiovisual digital dalam meningkatkan hasil belajar penelitian ini juga menunjukkan bahwa media audiovisual digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Negeri 1 Lemahbangdewo. Pembelajaran yang menggunakan media ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru terus mengembangkan penggunaan media audiovisual digital dalam pembelajaran untuk materi lainnya, tidak hanya terbatas pada zakat fitrah. Penggunaan media seperti video dan animasi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Selain itu, guru juga disarankan untuk memberikan latihan soal yang lebih aplikatif, terutama pada materi yang berkaitan dengan perhitungan zakat, untuk membantu siswa yang masih kesulitan. Sesi diskusi kelompok dan tanya jawab dapat diperbanyak untuk memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk mengklarifikasi pemahaman mereka.

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran, terutama media audiovisual digital, dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti proyektor dan perangkat multimedia lainnya. Selain itu, perlu adanya pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media audiovisual digital dalam pembelajaran. Kepala sekolah juga disarankan untuk mendorong penerapan teknologi pendidikan yang lebih inovatif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Langkah ini dapat memperkuat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada variasi media yang lebih luas, seperti penggunaan aplikasi pendidikan atau permainan edukatif berbasis multimedia, untuk

melihat pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti motivasi belajar siswa dan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran menggunakan media teknologi. Selain itu, untuk memperdalam hasil, peneliti dapat menggunakan desain penelitian eksperimen dengan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember atas dukungan akademik. Terima kasih juga disampaikan kepada SD Negeri 1 Lemahbangdewo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afify, M. K. (2020). Effect of interactive video length within e-learning environments on cognitive load, cognitive achievement and retention of learning. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(4), 68–89. <https://doi.org/10.17718/tojde.803360>
- Afriza, D. A., & Nasution, N. E. A. (2022). Comparison of the learning outcomes of junior high school students utilizing audio-visual and chart learning media to study ecosystem. *META: Journal of Science and Technological Education*, 1(1), 46–57. <https://meta.amiin.or.id/index.php/meta/article/view/4>
- Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development of learning videos based on problem-solving characteristics of animals and their habitats contain in IPA subjects on 6th-grade. *Journal of Education Technology*, 5(1), 37–47. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32314>
- Anisa, A. (2025). Implementing the project-based learning model to enhance learning outcomes on the topic of zakat (giving to charity). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Profesional*, 1(1), 10–17. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jppg/article/view/4276>
- Arikunto, S. (2020). *Penelitian tindakan kelas: Prosedur dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Arlina, A., Lestari, A., Putri, A., Rambe, A., Elsil, E. A., & Jamilah, J. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1008–1018.
- Daryanto, A. (2017). Peningkatan pemahaman zakat fitrah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.1234/jpai.5.2.120>
- Errabo, D. D., Dela Rosa, A., & Gonzales, L. J. M. (2024). Optimizing differentiated podcasts to promote students' self-regulation and engagement, self-efficacy and performance in asynchronous learning. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 17(2), 368–390. <https://doi.org/10.1108/JRIT-02-2024-0039>

- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning* (4th ed.). Holt, Rinehart, and Winston.
- Hanifah, U., Prayitno, & Maulidin, S. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. *Khazanah: Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan*, 1(1), 64–74. <https://jurnalp4i.com/index.php/khazanah/article/view/5294>
- Himawati, W., Larasati, W., Mastika, W., Fitriani, W., & Fauzy, W. T. (2025). Implementation of the scaffolding method in improving fiqh learning outcomes on zakat fitrah material for Pudji Hardjo Prambon elementary school students. *Journal of Media and Learning Technology*, 1(1), 249–263. <https://doi.org/10.62945/jmlt.v1i1.100>
- Johariyah, S., Samsuddin, S., & Wahid, A. (2025). Strategi pendidik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menanamkan karakter religius peserta didik. *Journal of Gurutta Education*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.33096/jge.v4i1.2005>
- Kartika, I., Saepudin, S., Norman, E., & Uswatiyah, W. (2023). Instilling religious character values in elementary school students through Islamic religious education learning. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 100–107. <https://doi.org/10.29210/020232598>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). Introducing critical participatory action research. In *The action research planner: Doing critical participatory action research* (pp. 1–31). https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2_1
- Khaidir, E., & Suud, F. M. (2020). Islamic education in forming students' characters at As-Shofa Islamic High School, Pekanbaru Riau. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(1), 50–63. <https://doi.org/10.18196/ijiep.1105>
- Kiawati, E. S., Junedi, B., & Tabrani, M. B. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2465–2474. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2213>
- Mayer, Richard E. (2002). Cognitive Theory and the Design of Multimedia Instruction: An Example of the Two-Way Street Between Cognition and Instruction. www.fp.ucalgary.ca/maclachlan/cognitive_theory_mm_design.pdf
- Mitra, M., Maya, R., & Yasyakur, M. (2021). Peran guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor tahun ajaran 2019/2020. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(1), 95–104. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v1i01.1435>
- Murdini, B. (2024). The effectiveness of audiovisual digital media in Islamic religious education (PAI) learning at SD Negeri 2 Bungtiang. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 1(3), 115–122.
- Nasution, N. E. A., Yasin, R., & Rizka, C. (2024). Development of an RPG Maker MV-based interactive game as learning media on virus materials for grade X students at Nurul Islam Jember Senior High

- School. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 15(3), 457–475. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v15i3.74029>
- Nasution, N. E. A., & Rizka, C. (2024). Investigating university student's acceptance of virtual and remote labs in their learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 27(1), 47–62. <https://doi.org/10.24252/lp.2024v27n1i4>
- Nicholas, T., James, G., & Robert, K. (2023). Moral aqidah learning using video-based technology. *Sciencetechno: Journal of Science and Technology*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.55849/sciencetechno.v2i1.65>
- Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh metode pembelajaran konvensional dan game terhadap pembelajaran KWU dalam meningkatkan minat belajar SMAN 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 115–124. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>
- Nurohmah, I., Fauzi, I., Himmah, F., & Mahnun, N. (2025). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi zakat melalui model pembelajaran kooperatif numbered head together. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 2(1), 161–175. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v2i1.60>
- Piaget, J. (1970). *Psychology and pedagogy*. Viking Press.
- Puspitasari, N., & Yusuf, R. (2022). Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The effectiveness of YouTube as an online learning media. *Journal of Education Technology*, 5(1), 152–158. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>
- Robeah, I., Mu'is, A., & Holil. (2025). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi zakat melalui metode snowball throwing. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 2(1), 97–110. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v2i1.112>
- Rohmayati, A., Mustajab, Azaroh, S., & Subqi, I. (2025). Implementasi model pembelajaran read, answer, discuss, explain, and create (RADEC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 266–278. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.33>
- Sholeh, M. I., Mohamed, M. R. A. A., & Abror, S. (2024). Development of audio-visual media to enhance student comprehension in Islamic education. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v9i2.145-156>
- Sihabudin, Sharfina 'Alaniah, & Zakiyatul Nisa'. (2023). Use of video-based learning media in learning fiqh: Meta-analysis study. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 5372–5383. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4407>
- Sultani, D. I., Silalahi, C. A. P., & Ali, R. (2021). The learning strategy of Islamic education at primary school in implantation of Islamic thought values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i1.28582>

- Tawil, M., & Dahlan, A. (2021, February). Application of interactive audio visual media to improve students' creative thinking skill. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1752, No. 1, p. 012076). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1752/1/012076>
- Yanthy, J. D., & Sumarno. (2024). Utilization of learning videos as media to improve students' conceptual understanding in Islamic education learning at SD Negeri No.104293 Makmur. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(1), 88–99. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v1i1.669>